

**PROPOSAL PENELITIAN**

**PENGARUH KONDISI SANITASI DASAR RUMAH TERHADAP KEJADIAN  
DIARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEKARDANGAN  
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2024**



**CELLA AMELYANA PUTRI**

**NIM : P27833121016**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
PROGRAM STUDI D-III SANITASI SURABAYA  
TAHUN 2023**

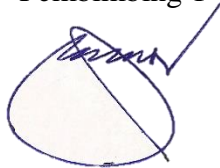
**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PROPOSAL PENELITIAN**  
**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENGARUH KONDISI SANITASI DASAR RUMAH TERHADAP KEJADIAN**  
**DIARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEKARDANGAN**  
**KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2024**

Surabaya, 15 Maret 2024

Mengetahui,

Pembimbing 1



**DR. Khambali, ST., M.Kes**  
**NIP : 196203031984031001**

Peneliti



**Cella Amelvana Putri**  
**NIM. P27833121016**

## **PROPOSAL PENELITIAN**

### **KARYA TULIS ILMIAH**

---

#### **A. LATAR BELAKANG**

Penyakit menular merupakan masalah kesehatan yang terjadi di sebagian besar negara berkembang termasuk Indonesia. Salah satu penyakit menular dengan angka kesakitan dan kematiannya relatif tinggi sampai saat ini adalah diare. Diare merupakan penyakit berbasis lingkungan yang terjadi hampir di seluruh daerah geografis di dunia. Penyakit diare yang sangat berkaitan erat dengan kondisi sanitasi dasar, dimana sanitasi dasar yang buruk berisiko menjadi penyebab penyakit diare.

Diare adalah suatu penyakit dengan adanya tanda-tanda perubahan pada tinja yang lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi BAB (buang air besar) 3 kali atau lebih dalam satu hari. Diare bisa menyebabkan demam, sakit perut, pengurangan nafsu makan, rasa letih serta penurunan berat badan. Diare bisa menimbulkan kehabisan cairan serta elektrolit secara tiba-tiba, sehingga bisa menyebabkan terjadinya berbagai macam komplikasi seperti kehilangan cairan tubuh, renjatan hipovolemik, kerusakan organ hingga menyebabkan koma (Lailatul, 2013). (Suprpto, 2017) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi diare adalah lingkungan, gizi, kependudukan, pendidikan, sosial ekonomi dan perilaku masyarakat. Faktor terjadinya diare dapat dibagi menjadi tiga, yaitu faktor lingkungan, faktor individu dan faktor perilaku. Faktor lingkungan seperti kualitas air yang tidak bersih, lingkungan yang padat dan kurangnya ketersediaan sarana air bersih. Faktor individu seperti malnutrisi dan faktor perilaku seperti sanitasi dan hygiene makanan, buang air besar sembarangan, tidak mencuci tangan sebelum makan dan tidak mencuci peralatan makan sebelum digunakan (Utami, 2016).

Kejadian luar biasa (KLB) diare juga masih cukup sering terjadi Indonesia dengan angka kematian (*casefatality rate*/CFR) yang masih tinggi. Berdasarkan profil kesehatan tahun 2020, diare masih menjadi masalah utama menyebabkan 14,5% kematian (Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan profil kesehatan Indonesia 2019 terlihat bahwa frekuensi KLB penyakit diare mengalami fluktuasi (naik-turun), akan tetapi angka kematian terus meningkat. Pada tahun 2018 terjadi KLB diare sebanyak 10 kasus yang tersebar di 8 provinsi di 8 kabupaten/kota dengan 756 orang penderita dan angka kematian sebesar 4,76%. Kasus KLB diare tahun 2017, tercatat sebanyak 21 kali yang tersebar di 12 provinsi dan 17 kabupaten orang pada dengan jumlah penderita 1.725 orang dan kematian sebanyak 34 (CFR 1,97%) Selanjutnya pada tahun 2016 terjadi KLB di 3 provinsi dengan

jumlah kasus 198 orang dan angka kematian CFR 3,03%. Kasus KLB tahun 2015 mencapai 1.213 orang yang terjadi di 13 provinsi dengan angka kematian 2,47% (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Penyakit diare dapat disebabkan oleh bakteri dan virus. Bakteri penyebab diare diantaranya adalah *E.coli*, *Salmonella sp*, *Shigella sp*, *Campylobacter sp*, *Clostridium sp*, dan *Vibrio sp*. Bakteri *E.coli* merupakan bakteri yang hidup di usus manusia dan hewan. Pada umumnya, bakteri ini tidak berbahaya. Namun, beberapa *E.coli* bersifat patogen yang dapat lainnya. menyebabkan penyakit seperti diare dan penyakit saluran usus jenis-jenis *E.coli* yang dapat menyebabkan diare dapat ditularkan melalui air atau makanan yang terkontaminasi (*Centers for Disease Control and Prevention*, 2014)

Pada penelitian (Anzani & Saftar, 2019), terdapat faktor risiko yang mendukung terjadinya diare, seperti kurangnya kesadaran diri akan pentingnya menjaga kebersihan seperti mencuci tangan dengan sabun sebelum menyentuh makanan. Faktor lain yaitu sering mengonsumsi makanan yang belum terjamin kebersihannya atau tidak higienis, dan sumber air minum berasal dari sumur yang seringkali tidak ditutup sehingga memungkinkan terjadinya kontaminasi pada air sumur.

Di Indonesia, penyakit diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian. Menurut data Badan Kesehatan Dunia (WHO), Diare adalah penyebab nomor satu kematian balita di seluruh dunia. Sedangkan di Indonesia, diare adalah pembunuh balita nomor dua setelah ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut). Sementara UNICEF (Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk urusan anak) memperkirakan bahwa, setiap 30 detik ada satu anak yang meninggal dunia karena Diare. Jumlah penderita diare semua umur yang ditangani di sarana kesehatan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022 sebesar 48.697 kasus dari 63.596 perkiraan kasus diare atau sebesar 76,57%. Sedangkan Jumlah penderita Diare Balita yang di tangani di sarana kesehatan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022 sebesar 24.142 kasus dari 30.355 perkiraan kasus diare balita atau sebesar 79,53%. Cakupan pemberian oralit pada kasus diare semua umur sebesar 94,86% dan balita sebesar 100%. Sedangkan cakupan pemberian zinc pada kasus diare balita sebesar 100% (Profil Kesehatan Kabupaten Sidoarjo 2022)

Melihat uraian dan data diatas yang terjadi di wilayah Puskesmas Sekardangan serta mendukung percepatan penanggulangan kasus Diare maka peneliti ingin mengetahui pengaruh kondisi sanitasi dasar rumah terhadap kejadian diare di Wilayah Kerja Puskesmas Sekardangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari uraian dan penjelasan diatas, maka rumusan permasalahan yang akan dibahas adalah “Bagaimanakah pengaruh kondisi sanitasi dasar rumah terhadap kejadian diare di Wilayah Kerja Puskesmas Sekardangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024?”.

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk Menganalisis pengaruh kondisi sanitasi dasar rumah terhadap kejadian diare di Wilayah Kerja Puskesmas Sekardangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menilai sarana air bersih penderita diare di Wilayah Kerja Puskesmas Sekardangan Kabupaten Sidoarjo tahun 2024.
- b. Menilai sarana pembuangan kotoran manusia penderita diare di di Wilayah Kerja Puskesmas Sekardangan Kabupaten Sidoarjo tahun 2024.
- c. Menilai sarana pembuangan air limbah penderita di Wilayah Kerja Puskesmas Sekardangan Kabupaten Sidoarjo tahun 2024.
- d. Menilai sarana pembuangan sampah penderita diare di di Wilayah Kerja Puskesmas Sekardangan Kabupaten Sidoarjo tahun 2024.
- e. Menganalisis pengaruh kondisi sanitasi dasar rumah terhadap kejadian diare di Wilayah Kerja Puskesmas Sekardangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Bagi Puskesmas Sekardangan**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan informasi yang penting untuk penanggulangan serta evaluasi program kerja penyakit diare terkait dengan kondisi sanitasi rumah penderita di Wilayah Kerja Puskesmas Sekardangan sehingga dapat dijadikan bahan untuk perbaikan ke depannya.

### **2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama pada penderita diare tentang pentingnya menjaga kondisi rumah sehat agar dapat digunakan sebagai informasi dalam upaya penyehatan lingkungan rumah tinggal khususnya pada sanitasi dasar rumah yang meliputi, sarana air bersih, sarana pembuangan kotoran manusia, sarana pembuangan air limbah, dan sarana pembuangan sampah pada

penderita diare di Wilayah Kerja Puskesmas Sidoarjo.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang menganalisis pengaruh faktor lingkungan dan perilaku terhadap penyakit diare sebagai referensi pada penelitian lebih lanjut.

## **E. RUANG LINGKUP**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sekardangan, Fokus penelitian ini yaitu tentang pengaruh kondisi sanitasi fisik rumah penderita diare yang menjadi faktor risiko terjadinya penyakit diare.

## **F. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *case control*. Rancangan *case control* merupakan rancangan penelitian dengan membandingkan kelompok kasus dengan kelompok kontrol untuk mengetahui proporsi kejadian berdasarkan riwayatnya ada tidaknya paparan. Rancangan *case control* memiliki 2 kelompok berdasarkan status kesehatan atau penyakit, yaitu kelompok penyakit (kasus) dan kelompok tanpa penyakit (kontrol). Rancangan penelitian ini dikenal dengan retrospektif yaitu rancangan bangun dengan melihat ke belakang tentang kejadian berhubungan dengan kesakitan yang diteliti saat ini.

## **G. TEKNIK PENGUMPULAN**

Data teknik penumpulan dan pengolahan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk yaitu melalui wawancara dan kuesioner. Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan informan adalah penderita diare, keluarga penderita, dan petugas kesehatan Puskesmas Sekardangan.

## **H. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN**

Peneliti akan melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Sekardangan tepatnya selama bulan Januari 2024 - Mei 2024.

## **I. PESERTA**

Peserta penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan data diri sebagai berikut :

Nama	: Cella Amelyana Putri
NIM	: P27833121016
Semester	: VI (Enam)
Program Studi	: D III Sanitasi Surabaya
Jurusan	: Kesehatan Lingkungan
Alamat	: Perumahan Kemiri Indah Blok C 11 No.37 RT.20 RW.05, Kelurahan Kemiri, Kecamatan Sidoarjo. Kabupaten Sidoarjo.
Telepon	: 082139953545
Email	: <a href="mailto:cellaamelyana09@gmail.com">cellaamelyana09@gmail.com</a>

## **J. SASARAN DAN TARGET PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menargetkan untuk memperoleh data dan informasi mengenai Pengaruh Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Terhadap Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Sekardangan Kabupaten Sidoarjo. Selain itu sasaran lainnya yaitu untuk memberikan informasi kepada Puskesmas Sekardangan dan masyarakat penderita Diare sebagai pertimbangan untuk perbaikan sarana sanitasi rumah.

## **K. PENUTUP**

Demikian proposal permohonan penelitian karya tulis ilmiah ini saya buat dengan harapan dapat memberikan gambaran singkat mengenai maksud dan tujuan diadakannya penelitian. Demikian atas kerja sama semua pihak yang terkait. Saya ucapkan terimakasih.